

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penyusun mengadakan penelitian tentang Program pembelajaran tahfidz dan tahsin Al-Qur'an untuk siswa kelas I dan II di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Yogyakarta yang kemudian dideskripsikan, dianalisis maka dapatlah diambil simpulan sebagai berikut :

1. Program pembelajaran Tahsin dan Tahfidz merupakan program unggulan dan prioritas sekolah, serta memiliki target lulusan hafal minimal 1 juz tepatnya juz XXX. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tahfidz dan tahsin, SD Muhammadiyah Al Mujahidin telah menyusun kurikulum khusus pembelajaran tahfidz dan tahsin yang mencakup Materi, pedoman penilaian, dan metode.
2. Proses pembelajaran tahfidz dan tahsin Al-Qur'an terdiri dari tiga bagian yaitu:
  - a. Pertama, pra belajar yang berisi pemberian motivasi melalui pembagian kelompok, menyanyi, atau mendengar lagu-lagu murotal
  - b. Pembelajaran inti, kegiatan pada pembelajaran inti pada pembelajaran tahfidz adalah menghafal dan pada pembelajaran tahsin adalah membaca Iqra / Al-Qur'an.
  - c. Pembelajaran akhir, pada kegiatan akhir ini guru biasanya memberikan tugas untuk siswa, baik menghafal atau membaca.

- d. Materi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin adalah juz 30, kelas I memiliki target hafalan sampai surat Al-Alaq, dan kelas II memiliki target pencapaian hafalan sampai surat Al-Fajr. Materi pembelajaran tahsin yang harus dicapai siswa kelas I adalah Iqra' Jilid 4 halaman 22 dan kelas II adalah QS. Al baqarah : 50.
  - e. Pembelajaran *tahfidz* kelas I dan kelas II menggunakan beberapa metode diantaranya: metode memperdengarkan bacaan, metode wahdah, metode kitabiah, metode pemberian tugas, dan metode muraajaah. Metode itu lah yang saat ini di gunakan karena dianggap metode yang efektif.
  - f. Hasil pencapaian tahfidz dan tahsin masuk dalam kriteria kenaikan kelas. Dan sekaligus sebagai syarat dalam pengambilan ijazah bagi siswa kelas VI.
  - g. Bagi siswa yang belum mencapai target pencapaian yang telah ditentukan, ada 2 langkah yang tempuh sekolah, yaitu ekstrakurikuler wajib yaitu TPA, dan QIP ( Qur'an Intensive Program) yaitu suatu program yang dilaksanakan di saat hari libur, bagi anak-anak yang belum mencapai target wajib mengikuti kegiatan tersebut
3. Pelaksanaan evaluasi dibagi menjadi tiga yaitu: evaluasi harian, evaluasi mingguan, evaluasi 2 bulanan, evaluasi semester, evaluasi tahunan, evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar. Sasaran evaluasi proses adalah kualitas proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz dan tahsin Al-Qur'an, prosedur yang ditetapkan berjalan atau tidak.

4. Faktor penghambat program pembelajaran tahfidz dan tahsin Al-Qur'an adalah ada beberapa siswa yang tidak focus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tertinggal dalam target pencapaian tahfidz dan tahsin, serta kurangnya partisipasi dan dukungan orangtua dalam membimbing putra-putrinya.
5. Faktor pendukung program pembelajaran tahfidz dan tahsin Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin yaitu meliputi fasilitas sekolah, komitmen guru, metode mengajar, dan kemampuan siswa.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang penyusun sampaikan diantaranya :

1. Kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari hendaknya meningkatkan manajemen pelaksanaan dengan melengkapi fasilitas pembelajaran yang menunjang pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an. Segera menyelesaikan proses pembangunan Asrama tahfidz dan melengkapi sarana dan pra sarannya, agar kegiatan Pembelajaran Tahfidz dan Tahsin dapat semakin baik, dan meningkat kualitasnya.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya juga mengikutkan guru pembimbingnya dalam kegiatan pelatihan khusus Tahfidz dan Tahsin, sehingga akan semakin profesional dalam menjalankan tugas sebagai guru pembina Tahfidz.

3. Kepada Guru SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari yang membantu pelaksanaan tasin dan Tahfidz, hendaknya meningkatkan kualitas diri khususnya dalam tata cara membaca Al-Qur'an.
4. Kepada orangtua/wali siswa SD Muhammadiyah Al-Mujahidin hendaknya meningkatkan kualitas dan kuantitas pendampingan dan tetap membimbing putra-putri mereka dalam pendidikan keluarga yang islami, menjauhkan dari lingkungan yang tidak mendukung dan tetap selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah terutama guru pembimbing. Keberhasilan dalam mendidik putra-putri tidak hanya cukup diserahkan kepada sekolah/guru, namun orangtua justru yang memiliki peranan lebih besar dalam membina putra-putrinya, karena waktu anak dirumah lebih banyak dibanding waktu anak disekolah.
5. Kepada siswa hendaknya lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an. Penguasaan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, akan menjadi bekal yang sangat berharga dalam kehidupan dimasa yang akan datang.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan Skripsi ini. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, diucapkan terimakasih.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna karena keterbatasan yang penyusun miliki. Penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pihak-pihak yang membaca skripsi ini, serta bisa dijadikan bahan rujukan dalam penyusunan program pembelajaran tahsin dan tahfidz. .